

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Analisis**

Analisis merupakan usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara mengurai, membedakan, memilah dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentukannya untuk dikaji lebih lanjut.

Nana Sudjana (2016:27) Mengemukakan bahwa “Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya”. Arikunto (2017:187) menyatakan “Analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.

Spradley (Sugiyono, 2015:335) menyatakan bahwa “Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menemukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhannya”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah menyelidiki suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya melalui aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitanya dan ditafsirkan maknanya.

##### **2. Pengertian Belajar**

Proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah dengan maksud untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Bila terjadi proses belajar maka bersamaan dengan itu terjadi juga proses mengajar. Interaksi pada saat guru mengajar dan siswa belajar disebut dengan proses belajar mengajar.

Ada beberapa ahli yang telah merumuskan tentang defenisi belajar. T. Morgan dalam Ihsana El Khuluqo (2017:4) “Belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu”. Sedangkan Hamalik dalam Tutik Rachmawati (2015:35) mengemukakan

bahwa “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Hilgrad dan Bower dalam Baharuddin (2015:15) “Belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapat informasi atau menemukan.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang didapat dari pengalaman lalu dan pengetahuan siswa melalui interaksi dengan lingkungan.

### **3. Pengertian Pembelajaran**

Kurikulum 2013 dalam H.Asis Saefuddin (2016:9) mengisyaratkan bahwa “Pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk masyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Sedangkan Udin S Winataputra dalam Ngalimun (2017:30) “Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu siswa itu sendiri. Santrock dalam Muhammad Rusli (2017:19) “Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman. Pembelajaran merupakan sebuah sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan pembelajaran, materi/isi pembelajaran, metode pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa dan sebuah sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain.

#### **4. Pengertian Hasil Belajar**

Winkel dalam Purwanto (2016:45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia dalam sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan Jenkins dan Unwin dalam Euis Karwati (2018:216) “Hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya”. Ahmad Susanto, 2016:5)“ Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah pencapaian yang didapatkan dari kemampuan individu melalui pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif dan psikomotorik.

#### **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Slameto (2015:54-74) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Faktor intern didibagi menjadi tiga bagian yaitu 1. Faktor jasmani: (a) faktor kesehatan (b) cacat tubuh 2. Faktor Psikologis. (a) intelegensi (b) perhatian (c) minat (d) bakat (e) minat (f) kematangan (g) kesiapaan 3. Faktor Kelelahan sedangkan faktor ekstern yaitu 1. faktor keluarga. (a) cara orang tua mendidik (b) relasi antara anggota keluarga (c) suasana rumah (d) keadaan ekonomi keluarga (e) perhatian orang tua (f) latar belakang kebudayaan. 2. Faktor sekolah yaitu (a) metode mengajar (b) kurikulum (c) relasi guru dengan siswa (d) relasi siswa dengan siswa (e) alat disiplin sekolah (f) alat pelajaran (g) waktu sekolah (h) standar pelajaran di atas ukuran (i) keadaan gedung (j) metode mengajar (k) tugas rumah. 3. Faktor masyarakat meliputi: (a) kegiatan siswa dalam masyarakat (b) mass media (c) teman bergaul (d) bentuk kehidupan masyarakat.

## 6. Pengertian Kesulitan Belajar

Dalam proses belajar banyak terdapat faktor-faktor yang membuat kesulitan belajar, sehingga proses belajar tidak dapat berjalan dengan baik. Menurut Marlina (2019:46) “Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung”. Saiful Bahri Djamarah (2018:235) menyatakan “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar”. Mulyono Abdurrahman (2018:2) berpendapat bahwa “Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam suatu atau lebih dari proses psikologi dasar mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran dan tulisan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kurangnya kemampuan anak dalam proses pembelajaran yang disebabkan adanya hambatan dalam belajar.

## 7. Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Menurut Westwood dalam Marlina (2019:47) menyatakan faktor penyebab kesulitan belajar sebagai berikut:

- (1) Pengajaran yang tidak sesuai, (2) kurikulum yang tidak relevan, (3) lingkungan kelas yang kurang kondusif, (4) kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan, (5) hubungan yang kurang harmonis antara guru dan anak, (6) kurangnya kehadiran anak di sekolah, (7) masalah kesehatan, (8) proses belajar yang menggunakan bahasa kedua, (9) kurangnya percaya diri, (10) masalah emosional dan perilaku, (11) kecerdasan di bawah rata-rata, (12) gangguan sensoris, dan (13) kesulitan memperoleh informasi spesifik.

Menurut Muhammedi Dkk (2017: 44-46) faktor penyebab kesulitan belajar anak didik dibagi menjadi empat bagian yaitu:

1. Faktor anak didik. Yang menjadi penyebab kesulitan belajar anak didik:

- a. Inteligensi (IQ) yang kurang baik.
  - b. Bakat.
  - c. Faktor emosional yang kurang stabil.
  - d. Aktivitas belajar yang kurang.
  - e. Penyesuaian social yang sulit.
  - f. Latar belakang pengalaman yang pahit.
  - g. Cita-cita yang tidak relevan.
  - h. Latar belakang pendidikan.
  - i. Lama mengajar.
  - j. Keadaan fisik.
  - k. Kesehatan yang kurang baik.
  - l. Seks atau pernikahan yang tak terkendali.
  - m. Pengetahuan dan keterampilan dasar yang kurang memadai.
  - n. Tidak ada motivasi.
2. Faktor sekolah. Faktor-faktor dari lingkungan sekolah yang dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi anak adalah sebagai berikut:
- a. Guru dengan anak kurang harmonis.
  - b. Guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak.
  - c. Cara guru mengajar kurang baik.
  - d. Alat media yang kurang baik.
  - e. Perpustakaan sekolah yang kurang memadai.
  - f. Suasana sekolah kurang menyenangkan.
  - g. Waktu sekolah dan disiplin yang kurang.
3. Faktor keluarga. Faktor yang menjdai penyebab kesulitan belajar anak didik sebagai berikut:
- a. Kurangnya kelengkapan alat-alat belajar bagi anak di rumah.
  - b. Kurangnya biaya pendidikan yang disediakan orang tua.
  - c. Tidak adanya tempat belajar yang khusus.
  - d. Ekonomi keluarga
  - e. Kesehatan keluarga yang kurang baik.
  - f. Perhatian orang tua.

- g. Kebiasaan dalam keluarga.
  - h. Anak terlalu banyak membantu orang tua.
4. Faktor masyarakat sekitar. Masyarakat adalah komunitas masyarakat kehidupan sosial yang tersebar. Pergaulan yang terkadang kurang bersahabat sering memicu konflik sosial. Sehingga anak didik tidak betah belajar karena sulit membangkitkan daya konsentrasi

## 8. Hakikat Pembelajaran IPA

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan. Ironisnya, justru semakin tinggi jenjang pendidikan, maka perolehan rata-rata nilai UAS pendidikan IPA ini menjadi rendah.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA, yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan/strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran.

## 9. Materi Pembelajaran

### ENERGI DAN PERUBAHANNYA

#### Pengertian Energi

Energi merupakan sesuatu yang mampu membuat sebuah benda mampu untuk melakukan sebuah usaha. Di alam semesta ini banyak sekali sumber energi yang bisa dimanfaatkan untuk masalah kehidupan.

#### Bentuk-bentuk energi

Energi yang paling besar adalah matahari. Energi panas dari sinar matahari memiliki banyak manfaat bagi kehidupan di muka bumi ini. Manfaat energi matahari dapat dirasakan manusia yaitu dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan pakaian, untuk menghangatkan ruangan, sebagai penghangat tubuh, untuk mengeringkan hasil pertanian seperti padi, kopi, cengkeh, untuk pembangkit tenaga listrik. Selain dapat bermanfaat bagi manusia energi matahari juga bermanfaat bagi tumbuhan yang memiliki klorofil untuk dapat melakukan proses pembuatan makanan atau proses fotosintesis.



Gambar 3.1 Pakaian yang dikjemur sumber (<https://is.gd/FpURF8>)



Gambar 3.2 Fotosintesis Sumber: (<https://www.biology.co.id>)

Selain energi matahari yang merupakan energi yang paling besar secara umum energi dapat dibagi menjadi beberapa macam bentuk energi yaitu:

## 1. Energi Panas

Energi panas adalah energi yang dihasilkan atau dilepaskan oleh suatu benda yang memiliki suhu tertentu. Energi panas disebut juga energi kalor (panas = kalor) Sumber energi panas terbesar adalah matahari Panas juga dapat dihasilkan dari dua benda yang bergesekan. Contoh sumber energi panas adalah matahari, uap air, dan panas bumi

Manfaat energi panas :

- a. Mengeringkan jemuran pakaian (matahari)
- b. Menghangatkan ruangan (matahari)
- c. Mengeringkan ikan, kerupuk, padi dan kopi (matahari)
- d. Pembangkit tenaga listrik (matahari)
- e. Menghaluskan pakaian (setrika listrik)
- f. Memasak (kompor)



**Gambar 3.3 Setrika Listrik Sumber** (<https://is.gd/yEBsa1>)

## 2. Energi Cahaya

Energi cahaya adalah energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Energi cahaya menyebabkan tempat gelap menjadi terang. Sumber energi cahaya terbesar adalah matahari Contoh : matahari, bintang, api, dan lampu listrik.

Manfaat energi cahaya :

- a. Penerangan
- b. Fotosintesis (matahari)



**Gambar 3.4 API Sumber** (<https://is.gd/r5POXb>)

### 3. Energi Gerak

Energi gerak adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak. Energi gerak disebut juga energi kinetik. Energi gerak dapat dihasilkan oleh air mengalir, angin, orang berlari, listrik. Contoh alat yang menghasilkan energi gerak adalah : bor listrik, kipas angin, blender



**Gambar 3.5 Bor Listrik** (<https://is.gd/88WRFm>)

### 4. Energi Listrik

Energi listrik adalah energi yang timbul karena adanya arus listrik yang mengalir melalui penghantar. Energi listrik sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dipersembahkan oleh: Energi listrik digunakan untuk menyalakan lampu, TV, komputer, radio, kulkas dll. Sumber listrik adalah alat yang dapat menghasilkan energi listrik. Contoh sumber listrik adalah listrik, baterai, generator.

## 5. Energi Bunyi

Energi bunyi adalah energi yang ditimbulkan oleh benda yang menghasilkan bunyi, Energi bunyi dapat diketahui melalui telinga kita Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar Tinggi rendahnya bunyi dipengaruhi oleh cepat lambatnya benda bergetar Makin cepat dan kuat benda bergetar maka bunyi semakin tinggi/keras Makin lambat dan lemah benda bergetar, maka bunyi semakin lemah. Contoh benda yang dapat menghasilkan bunyi adalah terompet, gendang, gitar dll

## SUMBER ENERGI

Sumber energi adalah alat dan bahan yang menghasilkan energi

Macam-macam sumber energi :

### 1. Matahari

Matahari merupakan sumber energi terbesar bagi kehidupan di bumi.

Matahari menghasilkan energi panas dan energi cahaya

Matahari adalah bintang yang sangat besar yang dapat memancarkan cahaya sendiri

Cahaya matahari berasal dari reaksi inti yang menghasilkan energi besar

Manfaat energi matahari :

- a. Menghangatkan tubuh
- b. Mengeringkan pakaian
- c. Meneringkan bahan makanan
- d. Membuat garam
- e. Fotosintesis



**Gambar 3.5 Matahari Sumber** ( <https://is.gd/JstfL7>)

## 2. Makanan

Manusia mendapatkan energi dari makanan yang dimakan Energi itu digunakan untuk berbagai kegiatan manusia. Manusia memperoleh makanan dari hewan dan tumbuhan Hewan memperoleh makanan dari hewan lain dan tumbuhan Tumbuhan memperoleh makanan melalui proses fotosintesis

Manfaat energi makanan :

- a. Mengganti sel-sel yang rusak
- b. Menggerakkan organ-organ tubuh
- c. Memenuhi keperluan hidup
- d. Mempertahankan kelangsungan hidup

## 3. Minyak Bumi dan Gas Alam

Kendaraan bermotor dapat berjalan karena ada sumber energi untuk menjalankannya Sumber energi berasal dari bahan bakar. Bahan bakar berasal dari minyak bumi. Contoh hasil pengolahan minyak bumi adalah bensin, oli, solar, minyak tanah, Bensin dan solar digunakan untuk bahan bakar kendaraan, Minyak tanah digunakan untuk bahan bakar kompor untuk memasak dan bahan bakar lampu petromaks/lampu teplok

## 4. Baterai

Di dalam batu baterai terdapat zat kimia yang dapat menghasilkan energi kimia

Baterai dapat mengubah energi kimia menjadi energi listrik. Energi listrik disimpan di dalam baterai. Baterai digunakan untuk menyalakan senter, radio, jam dinding dll

## 5. Listrik

Listrik merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan sehari-hari.

Energi listrik dignakan untuk penerangan, memasak, mencuci, menyetrika

Kelebihan energi listrik dibandingkan energi lain adalah :

- a. Tidak menimbulkan polusi
- b. Mudah diubah ke dalam bentuk energi lain
- c. Praktis

Energi listrik dihasilkan dari pembangkit listrik

Macam-macam pembangkit listrik :

- a. PLTA (pembangkit listrik tenaga air)
  - b. PLTU (pembangkit listrik tenaga uap)
  - c. PLTG (pembangkit listrik tenaga gas)
  - d. PLTN (pembangkit listrik tenaga nuklir)
  - e. PLTD (pembangkit listrik tenaga diesel)
6. Kayu Bakar
- Kayu bakar akan menimbulkan bara api yang digunakan untuk memasak  
 Kayu bakar diperoleh dari batang, dahan dan ranting pohon berkayu
7. Angin
- Angin adalah udara yang bergerak, Angin menyimpan energi  
 Manfaat energi angin adalah untuk menggerakkan perahu layar, layang-  
 layang dan kincir angin
8. Air
- Energi yang dimanfaatkan dari air adalah gerakannya Air yang berada di  
 tempat tinggi memiliki energi yang besar ketika jatuh. Manfaat energi air  
 adalah untuk pembangkit tenaga listrik, Air yang jatuh dari bagian atas  
 bendungan akan menghasilkan arus air yang cepat dibagian bawah bendungan  
 Arus tersebut digunakan untuk menggerakkan turbin pada generator untuk  
 menghasilkan listrik.

## HEMAT ENERGI

Sumber energi terbagi menjadi :

1. Sumber energi yang dapat diperbarui (matahari, air, angin)
2. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui (batu bara, minyak bumi, bahan tambang)

Agar sumber energi tersebut tidak habis, maka perlu dilakukan penghematan energi.

Cara-cara menghemat energi adalah :

1. Mematikan lampu bila tidak diperlukan
2. Menggunakan lampu redup ketika tidur

3. Mematikan keran air jika tidak diperlukan
4. Mematikan kompor setelah selesai digunakan
5. Menggunakan ari secukupnya untuk mencuci pakaian atau mencuci mobil/motor
6. Mematikan televisi/radio bila tidak ditonton/didengar
7. Menggunakan AC seperlunya
8. Menggunakan listrik dengan daya (watt) rendah
9. Tidak menggunakan kendaraan bermotor jika jarak dekat
10. Menggalakkan kegiatan gemar bersepeda

## **B. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran IPA merupakan interaksi kepada peserta didik dengan lingkungan kehidupannya. Dalam pembelajaran IPA, salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan pokok bahasan adalah pemilihan model/metode, karena melihat kondisi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dalam menerima pelajaran yang disajikan oleh guru dikelas, ada siswa yang mempunyai daya tangkap cepat dan ada juga yang mempunyai daya tangkap lambat.

Dalam mengukur keberhasilan belajar, guru jendrung melihat hasil belajar siswa. Hasil Belajar adalah indikator keberhasilan untuk mengukur keberhasilan peserta didik setelah melalui kegiatan belajar, sedangkan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh bentuk perilaku yang relatif menetap. Setiap orang yang melakukan kegiatan belajar pasti ingin mengetahui hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kesulitan siswa dalam belajar IPA materi Energi dan Perubahannya guna untuk mengetahui kesulitan apa yang menjadi penyebab siswa sulit belajar IPA.

### **C. Pertanyaan Peneliti**

1. Bagaimana Hasil Belajar siswa dalam belajar IPA Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas V SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020?
2. apa saja Kesulitan yang dialami siswa dalam dalam belajar IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas IV SD Negeri 048099 Payabelang Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2019/2020.

### **D. Defenisi Operasional**

1. Analisis merupakan usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara mengurai, membedakan, memilah dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentukannya untuk dikaji lebih lanjut.
2. Belajar adalah suatu proses tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang didapat dari pengalaman lalu dan pengetahuan siswa melalui interaksi dengan lingkungan.
3. Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa dan sebuah sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain.
4. Hasil belajar adalah pencapaian yang didapatkan dari kemampuan individu melalui pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif dan psikomotorik.
5. Pembelajaran IPA yang dibahas adalah Materi Energi dan Perubahannya.
6. Kesulitan Belajar Adalah kurangnya kemampuan anak dalam proses pembelajaran yang disebabkan adanya hambatan dalam belajar.